

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Responden pada penelitian ini berjumlah 35 orang, dengan jumlah 31 orang jenis kelamin perempuan dan 4 orang jenis kelamin laki-laki. Adapun karakteristik responden yang juga diamati adalah jenis kelamin paling banyak penderita perempuan sebanyak 31 orang (88,6%), pekerjaan yaitu IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 23 orang (65,7%), pendidikan paling banyak tamatan SMA sebanyak 16 orang (45,7%) lama menderita diabetes melitus >5 tahun sebanyak 21 orang (60,0%), frekuensi minum obat yang mengonsumsi 1 dan 2 obat sebanyak 29 orang (82,9%) penyakit penyerta yang memiliki 1 penyakit lain sebanyak 13 orang (37,1%), dan kepatuhan minum obat rendah >2 sebanyak 26
2. Asupan zat gizi makro (karbohidrat, lemak dan protein) pra lansia di RSUD Haji Medan di Poli Endokrin, dengan persentase paling tinggi yaitu asupan karbohidrat tinggi sebesar 71,4%, asupan lemak tinggi sebesar 65,7%, dan asupan protein tinggi sebesar 94,3%.
3. Kepatuhan minum obat pada pasien termasuk dalam kategori rendah (tidak patuh) dimana tidak patuh lebih dari 2 skor, sebesar 74,3%
4. Kadar gula darah pasien termasuk kategori kadar gula tidak terkontrol (<200 mg/dL) sebesar 77,1%.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asupan zat gizi makro dengan kadar gula darah di RSUD Haji Medan.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah RSUD Haji Medan dengan nilai  $r = 0,752$  dengan  $p\text{-value} = <0,001$ . Artinya semakin tinggi kepatuhan minum obat maka kadar gula darah responden semakin terkontrol kadar gula darah.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat implikasi dalam penelitian sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada kepatuhan minum obat masih banyak tergolong rendah. Hal ini mengandung implikasi pasien yang sedang menjalani rawat jalan diabetes melitus tipe 2 di RSUD Haji Medan harus lebih memperhatikan obat dan lebih rutin agar gula darah terkontrol.
2. Hasil penelitian pada asupan zat gizi makro yang tidak memenuhi rekomendasi PERKENI, Hal ini mengandung implikasi bahwa pasien DM tipe 2 di RSUD Haji Medan harus lebih memperhatikan porsi makan dan pola makan agar gula darah yang masih tinggi turun secara pelan-pelan dan lebih terkontrol.

## 5.3 Saran

1. Bagi responden untuk patuh dalam mengonsumsi obat diabetes yang sudah dianjurkan oleh dokter, walaupun kondisi tubuh sedang membaik diharapkan jangan sampai berhenti mengonsumsi obatnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kadar gula darah seperti, aktivitas fisik, ilmu pengetahuan, pola makan dan kepatuhan diet.